

**PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PENDIDIKAN KELUARGA DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG PANYANG KECAMATAN  
KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA**

*Prevention of Stunting through Family Education in the Working Area of Padang  
Panyang Health Center, Kuala Pesisir Sub-district,  
Nagan Raya District*

**Faradilla Safitri<sup>1</sup>, Fauziah Andika<sup>2</sup>, Ismail<sup>3</sup>, Eva Rosdiana<sup>4</sup>, Alfitri Wahyuni<sup>5</sup>**

<sup>1,4,5</sup>Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Keperawatan, poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

email : faradilla@uui.ac.id, asmaulhusna@uui.ac.id, ismail@poltekkesaceh.ac.id

Corresponding author : faradilla@uui.ac.id

**Abstrak**

Stunting merupakan kondisi di mana anak memiliki tinggi badan yang jauh lebih rendah dari standar usianya akibat kekurangan gizi kronis, dapat dicegah dengan beberapa strategi melalui pendidikan keluarga. Langkah penting untuk memastikan anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada keluarga sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk melakukan pencegahan dan penanganan anak yang mengalami stunting. Pengabdian kepada masyarakat dengan tema pencegahan stunting melalui pendidikan keluarga ini telah dilakukan pada tanggal 18 Agustus sampai dengan 2 September 2024 secara langsung dengan mengunjungi rumah (*home visit*) keluarga yang memiliki bayi dan balita yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dengan menggunakan brosur. Pencegahan stunting dapat dilakukan lebih efektif dan berdampak jangka panjang pada kesejahteraan generasi mendatang dengan pemberian pendidikan keluarga yang komprehensif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci : Stunting, Pendidikan Keluarga**

**Abstract**

*Stunting, a condition in which children have a height significantly lower than their age standard due to chronic malnutrition, can be prevented with several strategies through family education. An important step to ensure children grow and develop optimally. The purpose of this community service is to provide knowledge to families so that they can raise awareness to prevent and treat stunted children. Community service with the theme of stunting prevention through family education was carried out on August 18 to September 2, 2024 directly by visiting homes (home visits) of families who have infants and toddlers in the Padang Panyang Health Center Working Area, Kuala Pesisir District, Nagan Raya Regency using brochures. Stunting prevention can be done more effectively and have a long-term impact on the welfare of future generations by providing comprehensive and sustainable family education.*

**Keywords: Stunting, Family Education**

## **1. PENDAHULUAN**

Pengetahuan gizi sampai saat ini masih diyakini sebagai faktor penting yang mempengaruhi perilaku gizi individu, keluarga dan masyarakat. Hal tersebut diperkuat dengan teori bahwa pendidikan gizi yang dilakukan secara bertahap dapat mengubah perilaku subjek penelitian terkait dengan intervensi gizi seimbang. Oleh karena itu rendahnya tingkat pengetahuan mengenai stunting menjadi masalah yang harus diatasi (Ernawati *et al*, 2022).

Stunting adalah keadaan paling umum dari bentuk kekurangan gizi (PE/mikronutrien), yang mempengaruhi bayi sebelum lahir dan awal setelah lahir, terkait dengan ukuran ibu, gizi selama ibu hamil, dan pertumbuhan janin. Stunting yang telah terjadi bila tidak diimbangi dengan *catch-up growth* (tumbuh kejar) mengakibatkan menurunnya pertumbuhan. Masalah stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan meningkatnya risiko kesakitan, kematian, dan hambatan pada pertumbuhan baik motorik maupun mental. Stunting dibentuk oleh *growth faltering* dan *catch up growth* yang tidak memadai yang mencerminkan ketidakmampuan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal (Dermawan, 2022).

Stunting pada balita perlu mendapatkan perhatian khusus karena dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan status kesehatan pada anak. Studi terkini

menunjukkan anak yang mengalami stunting berkaitan dengan prestasi di sekolah yang buruk, tingkat pendidikan yang rendah dan pendapatan yang rendah saat dewasa (Dewi, Rahanta, and Auliyyah 2020).

Stunting disebabkan karena asupan zat gizi yang tidak sesuai, sehingga cara pencegahan stunting adalah pemenuhan gizi sejak 1000 hari pertama kehidupan. Asupan gizi yang sesuai ini sangat diperlukan, karena anak yang mengalami stunting akan berpengaruh terhadap tingkat kecerdasannya pada saat dewasa nanti (Safitri and Andika 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi *et al*. 2022), menunjukkan ada hubungan antara ASI Eksklusif (*p value* 0,013) dan status imunisasi (*p value* 0,000) dengan kejadian stunting pada anak usia 2-5 tahun Di Puskesmas Darussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan demikian hal ini orang tua balita diharapkan dapat memberikan asupan nutrisi yang seimbang dan meningkatkan derajat kesehatan, dan melakukan pemeliharaan kesehatan balita.

Pengetahuan tentang stunting sangat penting dimiliki orang tua, terutama ibu. Upaya meningkatkan pengetahuan tentang stunting pada ibu balita dapat dilakukan melalui berbagai media promosi kesehatan baik media cetak seperti flipchart, leaflet, booklet, flyer, dan poster, media elektronik yaitu video, maupun media sosial Whatsapp. Kombinasi penggunaan berbagai media promosi kesehatan dapat

meningkatkan penyerapan informasi (Ernawati *et al*, 2022).

Dengan demikian, dosen dan mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia selalu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan edukasi dengan tema pencegahan stunting melalui pendidikan keluarga yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

## **2. METODE**

Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa pemberian edukasi secara langsung dengan mengunjungi rumah (*home visit*) keluarga yang memiliki bayi dan balita yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dengan menggunakan brosur. Kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk tahap pertama yaitu tahap persiapan seperti kelengkapan media yang akan digunakan. Tahap kedua pelaksanaan yang merupakan jalannya suatu kegiatan dalam penyuluhan. Tahap terakhir adalah evaluasi dengan menanyakan kembali dengan sasaran objek mengenai materi dan tujuan dilakukannya pemberian edukasi tersebut. Sasaran kegiatan ini adalah keluarga yang memiliki bayi dan balita yang berada Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya, yang telah dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus sampai dengan 2 September 2024, dengan tema

“Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Keluarga”.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberian edukasi dengan tema “Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Keluarga”, di laksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Sasaran kegiatan ini adalah keluarga yang memiliki bayi dan balita. Pemberian edukasi dilakukan secara langsung dengan mengunjungi rumah (*home visit*) dengan menggunakan brosur. Hasil dan pembahasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dijelaskan berdasarkan tahapan-tahapan berikut:

- a. Tahapan persiapan
  1. Menyiapkan materi dalam bentuk brosur
  2. Pendidikan kesehatan yang diberikan ini dapat menumbuhkan pengetahuan keluarga tentang stunting
  3. Kegiatan yang dilakukan berupa memberikan informasi tentang pengertian stunting, penyebab stunting, pentingnya 1000 hari pertama kehidupan, nutrisi yang tepat untuk ibu hamil dan menyusui, pemberian makanan pendamping ASI, pola asuh yang tepat, peran kebersihan dan sanitasi, pemantauan tumbuh kembang anak, peran imunisasi, pentingnya

kesehatan mental dan stimulasi dini, peran ayah dan anggota keluarga, ketersediaan pangan dan akses layanan kesehatan.

- b. Tahapan pelaksanaan  
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus sampai dengan 2 September 2024. Pemberian edukasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada keluarga tentang pencegahan stunting.



Gambar  
Proses Penyuluhan Kesehatan

- c. Evaluasi kegiatan  
Tahap ketiga pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tahap evaluasi. Berdasarkan kegiatan ini, prosesnya berjalan sesuai dengan perencanaan. Setiap keluarga diberikan edukasi mendengarkan dengan baik dan juga turut memberikan umpan balik selama proses pemberian edukasi. Setelah diberikan pendidikan kesehatan ini setiap keluarga dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang pengertian stunting, penyebab stunting, pentingnya 1000 hari pertama kehidupan, nutrisi yang tepat untuk ibu hamil dan menyusui, pemberian makanan pendamping ASI, pola asuh yang tepat, peran kebersihan dan sanitasi, pemantauan tumbuh kembang anak, peran imunisasi, pentingnya kesehatan mental dan stimulasi dini, peran ayah dan anggota keluarga, ketersediaan pangan dan akses layanan kesehatan.

#### 4. KESIMPULAN

Penyuluhan kesehatan ini adalah program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia kali ini dengan tema “Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Keluarga”, yang telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Kegiatan penyuluhan kesehatan ini

dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap kegiatan dan tahap evaluasi. Diharapkan dari edukasi ini adalah penurunan angka stunting di lingkungan masyarakat. Dengan perubahan

dalam pola makan, sanitasi, dan pengasuhan anak, diharapkan angka stunting akan berkurang secara bertahap.

## 5. REFERENSI

- Dermawan. 2022. "Jurnal Bangun Abdmas Upaya Percepatan Penurunan Stunting Jurnal Bangun Abdmas." 1(2): 98–104.
- Dewi, Ilanka Cahya, Nira Rahanta, and Nurul Auliyah. 2020. "Penyuluhan Stunting Sebagai Sarana Untuk Meminimalisir Tingginya Angka Stunting Di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat." : 25–29.
- Penelitian, Media Informasi, Pengembangan Iptek, and Aeda Ernawati. 2022. "Jurnal Litbang : Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Health Promotion Media to Increase Mother ' s Knowledge about Stunting." 18(2): 139–52.
- Rahmi, Nuzulul, Asmaul Husna, Fauziah Andika, and Faradilla Safitri. 2022. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Puskesmas Darussalam Kabupaten Aceh Besar." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 8(1): 2615–109.
- Safitri, Faradilla, and Fauziah Andika. 2023. "CEGAH ANEMIA PADA REMAJA PUTRI SEBAGAI DASAR
- PENURUNAN STUNTING DI SMA NEGERI 1 BAITUSSALAM ACEH BESAR Preventing Anemia Young Girls as a Basic for Reducing Stunting at Public Senior High School of 1 Baitussalam, District of Aceh Besar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)* 5(1): 60–63.